

Analisis Kalimat *Comparative* dan *Superlative* Dalam Percakapan Bahasa Inggris

Ratna Catur Maharani¹, Lyra Vina², Meta Herawati³, Ribka Tefa⁴

Universitas Djuanda Bogor

Ratnacaturmaharani@gmail.com lyrvirna0910@gmail.com

mherawati246@gmail.com ribkatefa05072005@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa yang lebih banyak digunakan oleh kebanyakan negara adalah Bahasa Inggris. Meskipun begitu tidak banyak orang yang dapat melakukan percakapan dengan Bahasa Inggris, karena ada beberapa hal yang menjadi hambatan seseorang dalam mempelajari bahasa Inggris terutama kesulitan dalam mempelajari kalimat *tense*. Tujuan penulisan ini adalah untuk membantu siswa mengatasi kesulitan mempelajari *tense* dalam Bahasa Inggris termasuk kesulitan dalam mempelajari kalimat *Comparative* dan *Superlative*. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif yang diperoleh melalui presentasi dan diskusi di kelas PGSD A, penulisan ini juga menggunakan kajian literatur yang diperoleh dari berbagai sumber jurnal dan buku. Hasil dari penelitian ini adalah penulis berharap dapat menggambarkan pengertian tata bahasa melalui penggunaan kalimat *Comparative and Superlative* dalam percakapan Bahasa Inggris.

Kata kunci:Bahasa Inggris, *Comparative*, *Superlative*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat utama dalam pendidikan. Sebaliknya pendidikan menyumbangkan sahamnya yang tidak ternilai agar dapat mengembangkan bahasa, inilah alasan kedua hal ini saling berkaitan (Agustin, 2019). Bahasa yang sering digunakan oleh banyak negara adalah Bahasa Inggris. Meskipun bahasa Inggris adalah bahasa asing, tetapi bahasa Inggris menempati posisi penting dalam keseharian masyarakat Indonesia (Maduwu, 2016). Kemampuan dasar yang diperlukan seseorang di era *globalisasi* ini adalah kemampuan berbahasa (Az Zahra & Sya, 2022).

Pada era *globalisasi* saat ini siswa harus mampu menguasai pelajaran Bahasa Inggris (Nurhafitri et al., 2024). Bahasa Inggris merupakan bahasa asing untuk itu mempelajari Bahasa Inggris lebih sulit daripada Bahasa Indonesia, siswa harus dapat memahami arti dari bahasa tersebut serta mampu mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris sesuai dengan pelafalan bahasa itu sendiri (Anisa & Sya, 2022).

Untuk memperoleh keterampilan berbahasa tentu saja kita perlu belajar menggunakan bahasa dan untuk memperoleh keterampilan diperlukan banyak latihan (Trisnawati, 2023). Menuangkan ide yang ada dalam pikiran kita menjadi sebuah rangkaian kata merupakan definisi dari menulis (Rizkina, Dina, Adnan, 2017). Salah satu kemampuan berbahasa yang dianggap paling kompleks karena melibatkan berbagai kemampuan kognitif dan linguistik adalah kemampuan menulis dengan bahasa Inggris (Marhaeni, 2008). Siswa harus menguasai struktur kalimat bahasa Inggris dalam bahasa komponen (Megawati, 2016).

Menulis dan menyusun kalimat merupakan salah satu cara untuk menguji tata bahasa (Hartati & Azhar, n.d.). Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan pengetahuan lebih dalam tentang memahami dan menyusun kalimat dalam bahasa Inggris, khususnya melalui kalimat *Comparative and Superlative*

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur kualitatif. Pendekatan ini mencakup teknik pengumpulan data melalui jurnal dan buku serta pembahasan dalam percakapan Bahasa Inggris, di mana penulis mengkaji setiap kalimat yang ada dalam percakapan tersebut. Dengan cara ini, penelitian bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara mendalam guna memperoleh penjelasan yang lebih rinci mengenai hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa lulusan PGSD dapat memiliki kompetensi berbahasa khususnya ketika meengimplementasikan Bahasa Inggris sebagai alat berinteraksi baik di dalam maupun di luar kelas dan tidak hanya tentang itu tetapi bagaimana menggunakan Bahasa Inggris dalam pembelajaran di kelas ketika berinteraksi dengan siswa (Yulia, 2017). Ketika ingin berbahasa inggris yang benar dan tepat terdapat beberapa kompenen penting yang harus dikuasai. Penguasaan grammmar merupakan salah satu dari komponen tersebut. Mahasiswa mustahil dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar tanpa memiliki pengetahuan tentang *grammar* (Rachmayani, 2015). Penggunaan *grammar* dalam Bahasa Inggris sangatlah penting. Penguasaan *tense* merupakan pembelajaran *grammar* yang utama, *tense* memiliki peran sentral dalam menulis maupun komunikasi lisan dengan Bahasa Inggris. Kapan suatu peristiwa terjadi atau berlangsung digambarkan oleh *tense* yang merupakan kata kerja bentuk waktu. Dalam metode ini, saya mengajar dengan cara membaca teks dan meminta mereka mengulangnya menggunakan kalimat *comparative* dan *superlative* Jenis kata sifat dalam Bahasa Inggris yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih benda atau orang adalah kalimat *Comperative* dan *superlative*.

Perbedaan antara *Comparative* dan *Superlative*, untuk membandingkan dua objek dengan menggunakan kalimat *comperative* dengan menambahkan imbuhan '-er' di belakang kata sifat (*large, faster, smaller, higher*) tersebut, selain itu kita bisa juga menggunakan kata "more" pada kalimat *comperative*. Kata sifat yang memiliki dua suku kata atau lebih biasanya menggunakan 'more'. Sebagai contoh "Book X is more expensive than Book Y" menunjukkan perbandingan suatu benda dengan menggunakan kalimat *comparative* yaitu berarti buku X lebih mahal dari buku Y.

Kalimat *superlative* digunakan untuk membandingkan lebih dari dua objek (tiga atau lebih) dengan menambahkan imbuhan '-est' atau kata 'most' yang berarti kalimat ini menyatakan objek yang memiliki kata sifat "paling" di antara objek lainnya sebagai contoh " He is the shortest student among all the students" artinya dia adalah

siswa terpendek di antara semua siswa, ini berarti siswa tersebut adalah yang paling pendek sehingga kita menggunakan kalimat *superlative*.

KESIMPULAN

Agar siswa dapat membandingkan suatu benda dengan benda yang lain. Guru dapat mengarahkan perhatian siswa pada pemahaman tata Bahasa dan stuktur kalimat untuk kemudian mentranslansikannya kedalam kalimat *comparative* dan *superlative* sehingga mempermudah siswa untuk menggunakannya dalam menyusun kalimat percakapan Bahasa Inggris.

REFERENSI

- Agustin, Y. (2019). *Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan*. 354–364. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xdqjg>
- Anisa, & Sya, F. M. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 352–356. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7819%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7819/3512>
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD). *Karimah Tauhid*, 1, 481–488.
- Hartati, S., & Azhar, F. (n.d.). *THE ABILITY OF THE SIXTH SEMESTER STUDENTS OF ENGLISH STUDY PROGRAM FKIP-UR IN CONSTRUCTING PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP-UR DALAM MEMBUAT*. 1–8.
- Maduwu, B. (2016). *PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH*. 4(1829–7463).
- Marhaeni, A. A. I. N. (2008). Pengaruh Evaluasi-Diri Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris. *Undiksha Repository*, 1–38.
- Megawati. (2016). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENGUASAAN STRUKTUR KALIMAT TERHADAP HASILBELAJARMENULIS BAHASA*

- INGGRIS SISWA SMP SWASTA KECAMATAN TAPOS DEPOK Megawati
Dosen Tetap STKIP Kusuma Negara. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma
Negara Jakarta*, 7(2), 93–108.
- Nurhafitri, I., Sya, M. F., & Effane, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran
Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Kelas V SDN Gadog 06. 3,*
6403–6409.
- Rachmayani. (2015). *PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
ENGLISH GRAMMAR PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS*. 6.
- Rizkina, Dina, Adnan, M. Y. (2017). Kemampuan Menyusun Kalimat Menjadi
Paragraf Siswa Kelas V Sd Negeri2 Lampaseh Kabupaten Aceh Besar. *Ilmiah
Pendidikan*, 2(1), 12–21.
- Trisnawati, C. C. A. (2023). Membuat Buku Harian Sebagai Alat Pembelajaran Untuk
Pembiasaan Menulis Kalimat Bahasa Inggris. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi
Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 44–52.
<https://doi.org/10.51878/language.v3i1.2127>
- Yulia, Y. (2017). Kebutuhan mahasiswa PGSD terhadap mata kuliah bahasa Inggris.
Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 3(3), 173–179.